

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat memberikan keuntungan kembali (*return* saham) kepada para pemilik saham perusahaan. Oleh karena itu *return* saham dinilai sebagai salah satu bukti hasil kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika perusahaan mampu memperoleh *return* saham yang tinggi maka secara otomatis pemilik saham akan memperoleh pengembalian keuntungan atas saham yang ditanamkan di perusahaan. Perubahan *return* saham menjadi salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam mencapai target atau tujuan dalam suatu periode tertentu. Perubahan ini memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya seperti kebijakan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Diantara berbagai sektor industri, ada sektor *food and beverages* yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak di sector makanan dan minuman. Perusahaan *food and beverages* merupakan tipe usaha yang mudah untuk dimasuki, dan hal itu menyebabkan tingginya tingkat persaingan. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman seluruh Indonesia

Adhi S. Lukman, mengatakan “konsumen Indonesia dikenal lebih mudah dan terbuka untuk mencoba produk-produk baru”.¹ Dengan iklim persaingan yang begitu ketat, manajemen perusahaan perlu menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan mereka kelola agar bisa menambah modal yang dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan. Salah satu mengukur kinerja tersebut adalah dari *return* saham.

Dalam berinvestasi saham para investor harus memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diperoleh dan resiko yang mungkin terjadi. Dalam berinvestasi belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi seperti yang diharapkan, dapat lebih tinggi ataupun lebih rendah. Ketidakpastian merupakan unsur inti dari investasi, sehingga investor harus mempertimbangkan ketidakpastian ini sebagai resiko investasi², untuk meminimalkan terjadinya resiko dalam berinvestasi, seorang investor sebaiknya memperhatikan kinerja saham suatu perusahaan.

Para investor dalam melakukan investasi saham pasti menginginkan keuntungan yang berupa dividen maupun *capital gain*, akan tetapi dalam berinvestasi saham juga mengandung risiko. Risiko dan *Return* mempunyai hubungan positif, semakin tinggi *Return* maka semakin tinggi risiko yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya. Karena *Return* Saham sulit diprediksi, maka para investor perlu melakukan analisis kinerja terhadap perusahaan terlebih

¹ Investasi Asing di Industri Makanan Diyakini Bisa Naik Lebih dari 100%
<http://www.gapmni.or.id/index.php?pilih=lihat&id=97>, diakses 10 Juli 2014, jam 14.00

² Harianto, Farid dan Sudomo, Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia (Jakarta: PT. BEJ, 1998) h. 10

dahulu untuk menentukan kebijakan investasinya sehingga ia dapat mengambil keputusan investasi sesuai dengan *Return* yang diharapkan dan tingkat risiko yang ia toleransi. Oleh karena itu, investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, termasuk perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2010 hingga 2012 Indonesia terkena dampak krisis keuangan global, mengalamitingginya laju inflasi dan terjadinya kenaikan harga minyak dunia yang diikutidengan kenaikan tarif listrik untuk Industri hingga demonstrasi buruh, sehingga pada tahun 2010 dan tahun 2012 banyak perusahaan yang mengalami kerugian termasukperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebutmengakibatkan penurunan pada *Return* saham yang Diperoleh pemegangsaham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan (*Return*) sesuai dengan yang diharapkan, sehingga investor harus berhati-hati atau selektif dalam menginvestasikan dananya di perusahaan untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi. Sebelum berinvestasi, investor harus menganalisis kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten sehingga investor

dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham yang mereka harapkan.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Didalam laporan keuangan tersebut dapat diketahui keterkaitan rasio keuangan dan untuk menilai hubungannya antara rasio keuangan dengan item-item laporan keuangan.

Pendekatan analisis pasar modal digunakan investor dalam mengetahui informasi dan memproyeksi besar *return* saham yang diharapkan atau *expectedreturn*. Beberapa pendekatan analisis modal antara lain yaitu analisis fundamental, dan analisis teknikal. Analisis fundamental dan analisis teknikal umumnya digunakan untuk meramalkan pergerakan harga saham dibursa efek³.

Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisis rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti cash flow untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu : (1) rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) rasio aktivitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimikinya; (3) rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) rasio solvabilitas (*Leverage*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhikewajiban jangka panjang,dan (5) rasio pasar, menunjukkan informasi

³Harahap, Sofyan Syafri , Analisis Laporan Kritis Keuangan (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2004) h. 26

penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham.

Selain pentingnya analisa fundamental dalam mengukur dan menganalisa kondisi fundamental suatu perusahaan, perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang *return* yang besar. Apabila perusahaan menganggap semua investor adalah investor yang rasional maka dengan *return* ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan melalui pasar modal juga terpenuhi. Pada dasarnya nilai *Return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas akan memberikan *return* yang sama bagi para investor. *Return* dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki.

Studi tentang *return* saham dilakukan terhadap pasar modal di Indonesia antara lain dilakukan oleh Ferdi Sulistyono Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2007 – 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Saran, sebaiknya perusahaan berhati-hati dalam mengelola

aktiva lancarnya (likuiditas), salah satunya adalah dengan memaksimalkan semua elemen pada aktiva lancar. Sebaiknya hanya mencari pinjaman/hutang (*Leverage*) apabila memang membutuhkannya dengan memprioritaskan kebutuhan yang paling penting atau menambah usaha yang dapat mendatangkan keuntungan jangka panjang. Sebaiknya perusahaan melakukan aktivitas lain yang menguntungkan, seperti menagih piutang sebelum jatuh tempo atau menjual aktiva tetap yang sudah tidak bermanfaat seperti (Mesin Pabrik). Sebaiknya perusahaan lebih maksimal dalam meningkatkan kinerjanya, salah terutama dalam memperoleh laba yang optimal berarti ROAnya juga besar.

IG.K.A Ulupui (2010) Melakukan penelitian berdasarkan penelitian ini menemukan hal-hal sebagai berikut. Variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Modigliani dan Miller (MM) 2008 yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yang tentunya dapat mempengaruhi *return* saham satu tahun ke depan.

Riset mengenai kegunaan informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam hubungannya dengan *return* dan harga saham di Bursa Efek Jakarta telah banyak dilakukan, antara lain sebagai berikut. Machfoedz dalam jurnalnya yang berjudul *Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia* menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan pada masa depan pada 89 perusahaan pemanufakturan yang terdaftar di BEJ dari tahun 1989 -1993 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tertentu dapat digunakan untuk memprediksi laba satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk memprediksi lebih dari satu tahun.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai *return* saham masih sangat bervariasi. Melihat profitabilitas, likuiditas, *Leverage* dan *returns* saham menjadi perhatian yang penting bagi investor maka penelitian ini ingin menganalisis secara lebih luas dan mendalam dari sudut profitabilitas, likuiditas, *Leverage* terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada untuk identifikasi masalah yang terjadi adalah, sebagai berikut;

1. *Return* saham perusahaan manufaktur sulit diprediksi.
2. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan yang berada di

Indonesia, termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Krisis keuangan global, tingginya laju inflasi dan terjadinya kenaikan harga minyak dunia yang diikuti dengan kenaikan tarif dasar listrik dan konflik buruh mengakibatkan kerugian perusahaan manufaktur.
4. Penurunan pada *Return* saham yang Diperoleh pemegang saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan (*Return*) sesuai dengan yang diharapkan

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan meneliti hubungan antara variable yang digunakan adalah variable bebas yaitu *current ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* dan variable terikat yaitu *return* saham. Kelompok perusahaan manufaktur yang dianggap layak sebagai obyek penelitian karena mempunyai jumlah cukup besar sebanyak kurang lebih 149 perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda. Sehingga menurut peneliti perusahaan manufaktur ini cukup mewakili keberadaan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah perkembangan pasar modal Indonesia yang pesat, membuat kebutuhan akan analisis perdagangan sekuritas pun terutama saham juga semakin meningkat. Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan yang dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*Current ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah rasio profitabilitas (*Return OnEquity*) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah rasio *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), dan rasio *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa pengaruh rasio Likuiditas (*Current ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa pengaruh rasio Profitabilitas (*Return OnEquity*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa pengaruh rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisa pengaruh rasio Likuiditas (*Current Ratio*) , rasio Profitabilitas (*Return On Equity*), dan rasio *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang

berhubungan dengan faktor fundamental lainnya yang dikaitkan dengan *return* saham pada penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Calon Investor

Dapat melakukan analisis saham yang akan diperjual-belian di pasar modal melalui analisis faktor-faktor fundamental mikro perusahaan yang mempengaruhi *return* saham, sehingga investor dapat melakukan portofolio investasinya secara bijaksana.

Disamping itu dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham di pasar modal dengan berdasarkan analisa hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan *Leverage* dengan *return* saham.

b. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dalam mengevaluasi dan sekaligus untuk memperbaiki kinerja manajemen keuangan di masa yang akan datang.

c. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya yang digunakan untuk bahan perbandingan untuk membahas penelitian, meliputi laporan keuangan, laba, macam-macam rasio keuangan, pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat pertumbuhan laba dalam penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variable-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisa data, meliputi : model analisa, teknik analisa data dan pengujian hipotesis

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab keempat menjelaskan tentang sejarah perusahaan, informasi perusahaan, yang menggambarkan secara umum mengenai perusahaan *food and bevareges* yang diteliti.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab kelima menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritis baik secara kuantitatif dan statistic.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saranbagi penelitian selanjutnya.